

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

3.1 Metode Penelitian Yang Digunakan

Metode penelitian merupakan metode untuk menentukan kebenaran yang merupakan sebuah pemikiran yang kritis. Penelitian mempunyai tujuan dan kegunaan tertentu. Melalui penelitian manusia dapat memanfaatkan hasil penelitiannya, secara umum data yang diperoleh dapat digunakan untuk memahami, memecahkan, dan mengantisipasi masalah. Menurut Sugiyono (2018:2) metode penelitian pada dasarnya merupakan cara ilmiah untuk mendapatkan data dengan tujuan dan kegunaan tertentu. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode deskriptif dan metode verifikatif.

Metode deskriptif menurut Sugiyono (2018:11) penelitian deskriptif adalah adalah penelitian yang dilakukan untuk mengetahui nilai variabel mandiri, baik satu variabel atau lebih tanpa membuat perbandingan, atau menghubungkan dengan variabel lain yang diteliti dan dianalisis sehingga menghasilkan kesimpulan. Metode deskriptif yang digunakan dalam penelitian ini adalah untuk menjawab rumusan masalah yang pertama sampai yang ketiga yaitu, bagaimana pengaruh proses rekrutmen dan seleksi terhadap kinerja karyawan pada PT.Kaldu Sari Nabati Plant Majalengka.

Metode verifikatif menurut Sugiyono (2018:20) yaitu metode penelitian yang bertujuan untuk mengetahui hubungan antar dua variabel atau lebih. Metode ini digunakan untuk menguji kebenaran dari suatu hipotesis yang diteliti. Metode verifikatif ini digunakan untuk mengetahui dan mengkaji seberapa besar pengaruh proses rekrutmen dan seleksi terhadap kinerja karyawan produksi pada PT.Kaldu Sari Nabati Plant Majalengka.

Pendekatan penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kuantitatif. Adapun penelitian kuantitatif menurut Sugiyono (2018:23) merupakan metode penelitian yang berlandaskan positivistic (data konkrit), data penelitian berupa angka-angka yang akan diukur menggunakan statistik sebagai alat uji penghitungan, berkaitan dengan masalah yang diteliti untuk menghasilkan suatu kesimpulan.

3.2 Definisi dan Operasionalisasi Variabel Penelitian

Definisi variabel dan operasionalisasi variabel penelitian merupakan variabel-variabel yang harus didefinisikan dengan jelas agar tidak terjadi pengertian berarti ganda. Definisi variabel juga menjadi batasan sejauh mana variabel penelitian dapat dipahami oleh peneliti. Dengan variabel inilah penelitian bisa diolah sehingga dapat diketahui cara pemecahan masalahnya. Untuk melakukan pengolahan data, diperlukan unsur lain yang berhubungan dengan variabel seperti konsep variabel, sub variabel, indikator, ukuran dan skala yang ada di dalam masing-masing variabel penelitian.

3.2.1 Definisi variabel penelitian

Menurut Sugiyono (2018 : 57) mengemukakan bahwa “variabel penelitian adalah suatu atribut atau sifat atau nilai dari orang, obyek atau kegiatan yang mempunyai variasi tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya. Variabel penelitian terdiri dari variabel bebas (*Independent*) dan variabel terikat (*Dependent*). ada pun pengertian variabel bebas (*independent*) Menurut Sugiyono (2018:39) variabel bebas (*independent*) adalah variabel yang mempengaruhi atau yang menjadi sebab perubahannya atau timbulnya variabel terikat (*dependent*), yang disimbolkan dengan simbol (X). sedangkan variabel terikat (*dependent*) Menurut Sugiyono (2018:39) Variabel terikat atau variabel (*dependent*) adalah variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat karena adanya variabel bebas, yang disimbolkan dengan simbol (Y). pada penelitian ini terdapat dua variabel yang menjadi variabel bebas (*independent*) yaitu Proses Rekrutmen (X1) dan Seleksi (X2) dan kemudian untuk variabel terikat (*dependent*) yaitu Kinerja (Y). Kemudian variabel-variabel yang ada dalam penelitian ini dapat di definisikan sebagai berikut :

1. Variabel bebas (*independent*)

a. Proses Rekrutmen

Menurut Hasibuan (2018:41) Rekrutmen merupakan usaha mencari dan mempengaruhi tenaga kerja, agar mau melamar lowongan pekerjaan yang ada dalam suatu organisasi.

b. Seleksi

Menurut Siagian dalam Marisi Butarbutar (2021:48) seleksi karyawan adalah berbagai langkah spesifik yang diambil untuk memutuskan pelamar mana yang akan diterima dan pelamar mana yang akan ditolak.

2. Variabel terikat (*dependent*)

a. Kinerja

Menurut Mangkunegara (2018: 64) kinerja diartikan sebagai hasil kerja secara kualitas dan kuantitas yang dicapai oleh seorang pegawai dalam melaksanakan tugasnya sesuai dengan tanggung jawab yang diberikan kepadanya.

3.2.2 Operasionalisasi variabel penelitian

Suatu penelitian perlu untuk membuat sebuah operasionalisasi variabel penelitian agar memudahkan peneliti dalam melakukan penelitiannya. Dengan adanya operasionalisasi variabel penelitian dapat membantu peneliti dalam menentukan dimensi, indikator, ukuran dan skala yang digunakan dari setiap variabel penelitian. Selain itu, operasionalisasi variabel berguna agar penelitian ini tetap berada sesuai dengan konteks yang ada pada variabel-variabel penelitian.

Tabel 3.1
Operasionalisasi Variabel Penelitian

Variabel Penelitian	Dimensi	Indikator	Ukuran	Skala	No item	
<p>Proses Rekrutmen Rekrutmen merupakan usaha mencari dan mempengaruhi tenaga kerja, agar mau melamar lowongan pekerjaan yang ada dalam suatu organisasi.</p> <p>Hasibuan (2017:41)</p>	Dasar perekrutan	Metode perekrutan	Tingkat kesesuaian metode perekrutan karyawan dan kebijakan.	Interval	1	
		Prosedur melamar pekerjaan	Tingkat kesesuaian prosedur dalam melamar pekerjaan.	Interval	2	
	Sumber internal	Promosi	Tingkat kesesuaian karyawan untuk ditempatkan pada posisi yang lowong.	Interval	3	
		Demosi	Tingkat penurunan prestasi kerja karyawan.	Interval	4	
	Sumber eksternal	Pasar tenaga kerja	Tingkat kesesuaian calon karyawan yang bersumber dari pasar tenaga kerja.	Interval	5	
		Kantor penempatan kerja	Tingkat kesesuaian calon karyawan bersumber dari kantor penempatan kerja.	Interval	6	
			Referensi pegawai	Tingkat kesesuaian calon karyawan berdasarkan referensi dari pegawai	Interval	7
			Internet dan media sosial	Tingkat kesesuaian calon pegawai yang bersumber dari internet atau media sosial	Interval	8
		Metode perekrutan	Metode tertutup	Tingkat kesesuaian informasi tentang posisi yang lowong	Interval	9
			Metode terbuka	Tingkat kesesuaian informasi lowongan dalam postingan internet	Interval	10

Tabel 3.1 (Lanjutan)

Variabel penelitian	Dimensi	Indikator	Ukuran	Skala	No item	
<p>Seleksi Seleksi karyawan adalah berbagai langkah spesifik yang diambil untuk memutuskan pelamar mana yang akan diterima dan pelamar mana yang akan ditolak.</p> <p>Sondang P Siagian (2019:132)</p>	pengalaman	Pengalaman kerja	Tingkat kesesuaian pengalaman kerja minimal 1 tahun.	Interval	1	
		Pengalaman yang dimiliki	Tingkat kesesuaian posisi sesuai dengan pengalaman yang dimiliki.	Interval	2	
	Tes tertulis	Tes tertulis yang telah disiapkan oleh perusahaan	Tingkat kesesuaian tes tertulis yang disiapkan oleh perusahaan.	Interval	3	
		Wawasan dan pengetahuan	Tingkat kesesuaian wawasan dan pengetahuan yang dimiliki karyawan.	Interval	4	
	Tes wawancara	Melakukan tes wawancara	Tingkat kesesuaian tes wawancara.	Interval	5	
		Karakter calon pelamar	Tingkat kesesuaian karakter calon pelamar.	Interval	6	
	Kesehatan	Riwayat penyakit	Tingkat kesesuaian pelamar tidak memiliki riwayat penyakit.	Interval	7	
	Prosedur		Kesehatan jasmani dan rohani	Tingkat kesesuaian kesehatan jasmani dan rohani pelamar.	Interval	8
			Standar perusahaan	Tingkat kesesuaian prosedur sesuai dengan standar perusahaan.	Interval	9
			Keputusan penerimaan	Tingkat kesesuaian keputusan untuk pelamar diterima atau ditolak.	Interval	10

Tabel 3.1 (Lanjutan)

Variabel penelitian	Dimensi	Indikator	Ukuran	Skala	No item
Kinerja Kinerja adalah hasil kerja secara kualitas dan kuantitas yang dicapai oleh seorang pegawai dalam melaksanakan tugasnya sesuai dengan tanggung jawab yang diberikan kepadanya. Mangkunegara (2018: 64)	Kualitas	Kerapihan	Tingkat kerapihan dalam bekerja.	Interval	1
		Ketelitian	Tingkat ketelitian dalam bekerja.	Interval	2
		Kehandalan	Tingkat kehandalan dalam bekerja.	Interval	3
	Kuantitas	Ketepatan waktu	Tingkat ketepatan waktu dalam bekerja.	Interval	4
		Hasil kerja	Tingkat hasil kerja.	Interval	5
		Kepuasan kerja	Tingkat kepuasan dalam bekerja.	Interval	6
	Kerja sama	Jalinan kerja sama	Tingkat jalinan kerja sama tim.	Interval	7
		Kekompakan	Tingkat kekompakan dalam bekerja.	Interval	8
	Tanggung jawab	Rasa tanggung jawab dalam mengambil keputusan	Tingkat tanggung jawab dalam mengambil keputusan.	Interval	9
		Rasa tanggung jawab terhadap hasil kerja	Tingkat tanggung jawab terhadap hasil kerja.	Interval	10
	Inisiatif	Kemandirian	Tingkat kemandirian dalam bekerja.	Interval	11
		Kemampuan dalam bekerja	Tingkat kemampuan dalam bekerja.	Interval	12

Sumber : Data Diolah Peneliti (2021)

3.3 Populasi dan Sampel

Penelitian yang dilakukan memerlukan objek atau subjek yang harus diteliti sehingga masalah dapat dipecahkan. Populasi merupakan objek dalam penelitian ini dan dengan menentukan populasi maka peneliti akan mudah dalam melakukan pengolahan data. Dan untuk mempermudah pengolahan data maka peneliti akan mengambil bagian dan jumlah serta karakteristik yang dimiliki oleh

populasi yang di sebut sampel. Dan sampel penelitian diperoleh dari teknik sampling tertentu.

3.3.1 Populasi Penelitian

Menurut Sugiyono (2018:130) mengartikan populasi sebagai wilayah generalisasi yang terdiri atas obyek/subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya. Jadi populasi bukan hanya orang, tetapi juga obyek dan benda-benda alam lainnya. Populasi juga bukan sekedar jumlah yang ada pada obyek atau subyek yang dipelajari, tetapi meliputi seluruh karakteristik atau sifat yang dimiliki oleh objek atau subjek itu. Pada penelitian ini yang dijadikan sebagai populasi adalah karyawan bagian produksi dengan total keseluruhan sebanyak 3.736 karyawan pada akhir tahun 2020 dan data tersebut dapat dilihat pada bab satu yaitu terletak pada tabel 1.1.

3.3.2 Sampel Penelitian

Menurut Sugiyono (2018:131) mengemukakan bahwa sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Bila populasi besar, dan peneliti tidak mungkin mempelajari semua yang ada pada populasi, misalnya karena ada keterbatasan dana, tenaga dan waktu, maka peneliti dapat menggunakan sample yang diambil dari populasi itu. Didalam penelitian ini penulis menggunakan teknik slovin untuk mengetahui jumlah yang akan diteliti. Cara menentukan ukuran sampel dengan metode slovin, sebagai berikut :

$$n = \frac{N}{1 + Ne^2}$$

Dimana :

n = Ukuran sampel

N = Ukuran populasi yaitu jumlah karyawan produksi di PT.Kaldu Sari Nabati Plant Majalengka

e^2 = Persen kelonggaran ketidak telitian karena kesalahan pengambilan sampel yang masih dapat ditolerir atau diinginkan sebanyak 10 %. Maka dari itu berikut penjelasan dan penghitungan sampel yang di ambil oleh peneliti :

Di ketahui :

N = 3.736 Orang

e^2 = 10 %

$$\begin{aligned} \text{Maka } n &= \frac{3.736}{1+(3.736 \times 0,01)} \\ &= \frac{3.736}{1+(37,36)} \\ &= \frac{3736}{38,36} \end{aligned}$$

= 97,31 di bulatkan menjadi 98 responden.

Penelitian ini untuk jumlah sampel karyawan produksi yang akan di teliti di PT.Kaldu Sari Nabati Plant Majalengka di lebihkan yaitu sebanyak 100 orang sampel karyawan produksi dikarenakan telah ditentukan dan dibatasi oleh pihak perusahaan.

3.4 Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan faktor penting dalam keberhasilan sebuah penelitian. Dalam penelitian ini, penulis menggunakan metode pengumpulan data yaitu data primer dan data sekunder dengan pengertian sebagai berikut :

1. Data Primer

Data primer merupakan data penelitian yang diperoleh secara langsung dari narasumber asli dan data dikumpulkan untuk menjawab pertanyaan penelitian yang sesuai dengan keinginan peneliti. Adapun cara yang dilakukan pengumpulan data primer adalah sebagai berikut :

a. Observasi

Observasi yaitu metode pengumpulan data dengan melakukan pengamatan secara langsung terhadap aktivitas pegawai di lingkungan.

b. Wawancara

Wawancara yaitu teknik yang dipilih peneliti dalam mengumpulkan data dengan cara tanya jawab secara langsung dengan narasumber.

c. Kuesioner

Kuesioner yaitu teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara mengajukan suatu pernyataan - pernyataan yang sudah di persiapkan oleh peneliti secara tertulis dengan cara menyebarkan beberapa angket dan disertai dengan alternatif jawaban yang akan diberikan kepada responden diluar jam kerja atau pulang kerja.

2. Data Skunder

- a. Jurnal dan hasil penelitian terdahulu yang berhubungan dengan topik permasalahan yang diteliti.
- b. Buku perpustakaan nasional republik Indonesia.
- c. Perpustakaan universitas lain.
- d. Ebook buku elektronik versi digital.
- e. Internet.

3.4.1 Uji Instrument Penelitian

Uji validitas dan reliabilitas merupakan uji yang dilakukan terhadap instrumen penelitian. Kedua uji ini dilakukan untuk mengetahui apakah setiap instrumen penelitian layak untuk dipakai dalam penelitian. Instrumen pada penelitian ini adalah menggunakan angket (kuesioner).

3.4.2 Uji Validitas

Uji validitas adalah uji yang bertujuan untuk menilai apakah seperangkat alat ukur sudah tepat mengukur apa yang seharusnya diukur. Validitas menurut Sugiyono (2018:125) menunjukkan derajat ketepatan antara data yang sesungguhnya terjadi pada objek dengan data yang dikumpulkan oleh peneliti. Pengujian ini dilakukan untuk menguji kesalahan setiap item pertanyaan mengukur variabelnya. Pengujian validitas dalam penelitian ini dilakukan dengan cara mengkorelasikan skor masing-masing pernyataan item yang ditujukan kepada responden dengan total untuk seluruh item. Cara untuk mencari nilai validitas dari sebuah item adalah dengan mengkorelasikan skor item tersebut dengan total skor item-item dari variabel tersebut, apabila nilai korelasi di atas 0,3 maka dikatakan item tersebut memberikan tingkat kevalidan yang cukup, sebaliknya apabila nilai

korelasi dibawah 0,3 maka dikatakan item tersebut kurang valid. Metode korelasi yang digunakan adalah *Pearson Product Moment* sebagai berikut:

$$r = \frac{n \sum xy - \sum x \sum y}{\sqrt{n \sum x^2 - \frac{(\sum x)^2}{n}} \sqrt{n \sum y^2 - \frac{(\sum y)^2}{n}}}$$

Keterangan :

r = Koefisien korelasi.

n = Jumlah responden atau sampel.

x = Skor yang diperoleh subjek dari seluruh item (jawaban responden)

y = Skor total yang diperoleh dari seluruh item.

3.4.3 Uji Reliabilitas

Reliabilitas, atau keandalan adalah konsistensi dari serangkaian pengukuran atau serangkaian alat ukur. Menurut Sugiyono (2018:130) menyatakan bahwa uji reliabilitas adalah sejauh mana hasil pengukuran dengan menggunakan objek yang sama, akan menghasilkan data yang sama. Pengujian reliabilitas dilakukan dengan metode *cronbach's alpha*. *Cronbach's alpha* adalah rumus matematis yang digunakan untuk menguji tingkat reliabilitas ukuran. Rumus reliabilitas *Cronbach's alpha* adalah sebagai berikut :

$$r_{11} = \left[\frac{k}{(k-1)} \right] \left[1 - \frac{\sum \sigma_b^2}{\sigma_t^2} \right]$$

Keterangan :

r_{11} = Reabilitas Instrument

K = Jumlah butir pertanyaan

$\Sigma\sigma_b^2$ = Jumlah Varian Butir

σ_t^2 = Varian Skor Total

Skala dikelompokkan dalam lima kelas dengan range atau rentang nilai yang sama, ukuran kemandapan alpha dapat diinterpretasikan sebagai berikut:

1. Nilai Alpha Cronbach 0,00 s.d. 0,20, berarti kurang reliable.
2. Nilai Alpha Cronbach 0,21 s.d. 0,40, berarti agak reliable.
3. Nilai Alpha Cronbach 0,41 s.d. 0,60, berarti cukup reliable.
4. Nilai Alpha Cronbach 0,61 s.d. 0,80, berarti reliable.
5. Nilai Alpha Cronbach 0,81 s.d. 1,00, berarti sangat reliable.

3.5 Metode Analisis Data dan Uji Hipotesis

Analisis data merupakan kegiatan setelah data dari seluruh responden terkumpul. Sedangkan pengertian analisis data menurut Sugiyono (2018:482) adalah proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan dan dokumentasi, dengan cara mengorganisasikan data ke dalam kategori, menjabarkan ke dalam unit-unit, melakukan sintesa, menyusun ke dalam pola, memilih mana yang penting dan yang akan dipelajari, dan membuat kesimpulan sehingga mudah dipahami oleh diri sendiri maupun orang lain.

Pengelolaan dan analisis informasi serta data dalam penelitian ini dikumpulkan dan di olah secara kuantitatif. Menurut Sugiyono (2018:13) data kuantitatif merupakan metode penelitian yang berlandaskan positivistic (data konkrit), data penelitian berupa angka-angka yang akan diukur menggunakan statistic sebagai alat uji penghitungan, berkaitan dengan masalah yang di teliti

untuk menghasilkan suatu kesimpulan. Metode kuantitatif ini menggunakan skala likert. Skala likert menurut Sugiyono (2018:93) yaitu skala yang digunakan untuk mengukur sikap, pendapat, dan persepsi seseorang atau sekelompok orang tentang fenomena sosial. Dengan skala likert, maka variabel akan diukur dan dijabarkan menjadi indikator variabel, kemudian indikator tersebut di jadikan sebagai titik tolak ukur untuk menyusun item-item instrument yang dapat berupa pertanyaan atau pernyataan baik bersifat *favorable* (positif) ataupun *infavorable* (negativ). Setiap jawaban responden akan dinilai dengan arah pernyataan sebagai berikut yang dapat di tunjukan pada tabel di bawah ini :

Tabel 3.2
Skala Likert

Jawaban Pertanyaan	Bobot Nilai	
	Bila Positif	Bila Negatif
Sangat Setuju	5	1
Setuju	4	2
Kurang setuju	3	3
Tidak Setuju	2	4
Sangat Tidak Setuju	1	5

Sumber : Sugiyono (2018:93)

3.5.1 Analisis Deskriptif

Metode deskriptif digunakan untuk mendeskripsikan dan menggambarkan tentang ciri-ciri dan variabel penelitian. Dalam penelitian, peneliti menggunakan analisis deskriptif atas variabel independen (bebas) dan dependen (terikat) yang selanjutnya dilakukan pengklasifikasian terhadap jumlah total skor responden. Untuk mendeskripsikan data dari setiap variabel penelitian dilakukan dengan menyusun tabel distribusi frekuensi untuk mengetahui apakah tingkat perolehan nilai (skor) variabel penelitian masuk kedalam kategori sangat setuju, setuju,

kurang setuju, tidak setuju, sangat tidak setuju. Untuk lebih jelas berikut cara perhitungannya :

$$\frac{\sum \text{Jawaban Kuisisioner}}{\sum \text{Pertanyaan} \times \text{Responden}} = \text{Skor Rata - Rata}$$

Setelah diketahui skor rata-rata, maka hasil dimasukkan kedalam garis kontinum dengan kecenderungan jawaban responden akan didasarkan pada nilai rata-rata skor selanjutnya akan dikategorikan pada rentang skor sebagai berikut :

$$\text{Rentang Skor} = \frac{\text{Nilai Tertinggi} - \text{Nilai Terendah}}{\text{Jumlah Nilai}}$$

Nilai Tertinggi = 5

Nilai Terendah = 1 Rentang Skor $\frac{5-1}{5} = 0,8$

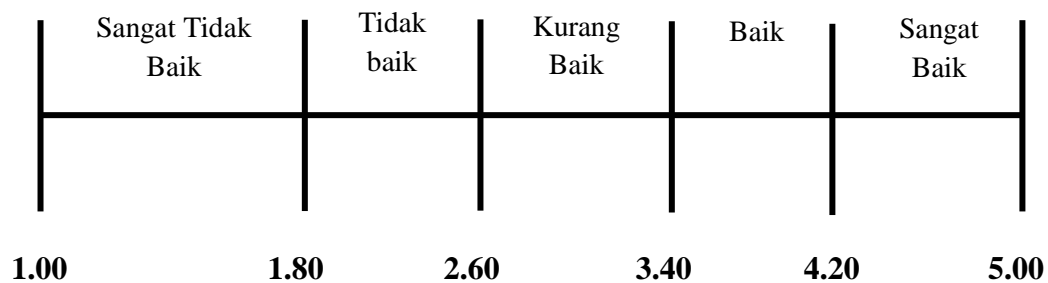
Maka dapat kita kategorikan skala sebagai berikut :

Tabel 3.3
Kategori Skala

Skala	Kategori
1,00 – 1,80	Sangat Tidak baik
1,81 – 2,60	Tidak Baik
2,61 – 3,40	Kurang baik
3,41 – 4,20	Baik
4,21 – 5,00	Sangat Baik

Sumber : Sugiyono (2018 : 134)

Berikut merupakan kategori yang dapat digambarkan secara kontinum sebagai berikut :



Gambar 3.1
Garis Kontinum

3.5.2 Analisis Verifikatif

Analisis verifikatif adalah suatu penelitian yang ditunjukkan untuk menguji teori dan penelitian akan coba menghasilkan informasi ilmiah baru yaitu status hipotesis yang berupa kesimpulan apakah suatu hipotesis diterima atau ditolak (Sugiyono, 2018:54). Dan analisis verifikatif dalam penelitian ini digunakan untuk mengetahui besarnya pengaruh variabel independen yaitu Proses Rekrutmen (X1) dan Seleksi (X2) terhadap variabel dependen Kinerja (Y) baik secara simultan maupun secara parsial dengan menggunakan perhitungan statistik melalui bantuan program SPSS 25.0 *for windows*.

3.5.3 Analisis Regresi Linier Berganda

menurut Sugiyono (2018:188) dikatakan regresi berganda karena jumlah variabel independennya lebih dari satu. Analisis regresi linier berganda merupakan analisis yang digunakan untuk mengetahui ada atau tidaknya hubungan antara variabel proses rekrutmen (X1), seleksi (X2), dan kinerja

karyawan (Y) Analisis yang digunakan dalam mencari regresi linier berganda dinyatakan dalam bentuk rumus persamaan sebagai berikut:

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + e$$

Sumber: Sugiyono (2018:188)

Keterangan :

Y = Variabel terikat (Kinerja Karyawan)

a = Konstanta

b_1b_2 = Koefisien Regresi

X_1 = Variabel Bebas (Proses Rekrutmen)

X_2 = Variabel Bebas (Seleksi)

e = Standar Error/Variabel Pengganggu

3.5.4 Analisis Korelasi Berganda

Analisis korelasi berganda yaitu analisis yang digunakan untuk mengetahui seberapa kuat hubungan antara variabel Proses Rekrutmen (X_1), Seleksi (X_2), dan Kinerja (Y). Berikut rumus korelasi berganda :

$$R^2 = \frac{JK(\text{reg})}{\sum Y^2}$$

Keterangan :

R^2 = Koefisien korelasi ganda

JK (reg) = Jumlah kuadrat dalam bentuk deviasi

$\sum Y^2$ = Jumlah kuadrat total korelasi dalam bentuk deviasi

Berdasarkan nilai R yang diperoleh maka dapat dihubungkan $-1 < R < 1$ yaitu:

1. Apabila $R = 1$, artinya terdapat hubungan antara variabel X dan variabel Y semua positif sempurna.
2. Apabila $R = -1$, artinya terdapat hubungan antara variabel X dan variabel Y semua negatif sempurna.
3. Apabila $R = 0$, artinya tidak terdapat hubungan antara variabel X dan variabel Y.
4. Apabila R berada diantara -1 dan 1, maka tanda negatif (-) menyatakan adanya korelasi tidak langsung atau korelasi negatif. Dan tanda positif (+) menyatakan adanya korelasi langsung atau korelasi positif.

Berdasarkan penjelasan diatas Interpretasi terhadap hubungan korelasi atau seberapa besarnya pengaruh variabel-variabel tidak bebas yang menjelaskan mengenai interpretasi terhadap kuatnya hubungan korelasi, seperti tertera pada tabel 3.4 di bawah ini :

Tabel 3.4
Interpretasi Koefisien Korelasi

Interval Koefisien	Tingkat Hubungan
0,00 – 0,199	Sangat Rendah
0,20 – 0,399	Rendah
0,40 – 0,599	Sedang
0,60 – 0,799	Kuat
0,80 – 1,000	Sangat Kuat

Sumber: Sugiyono (2018:184)

3.5.5 Uji Hipotesis

Hipotesis adalah kesimpulan sementara yang diyakini kebenarannya oleh peneliti terhadap masalah penelitian yang masih bersifat praduga karena masih harus di buktikan kebenarannya. Hipotesis ini akan ditolak jika salah, dan akan diterima jika benar. Penolakan dan penerimaan hipotesis sangat bergantung pada

hasil penyelidikan terhadap fakta yang dikumpulkan. Uji hipotesis antara variabel X1 (Proses Rekrutmen), variabel X2 (Seleksi), dan Y (Kinerja Karyawan).

3.5.5.1 Uji Hipotesis Simultan (Uji F)

Uji F digunakan untuk mengetahui apakah semua variabel independen mampu menjelaskan variabel dependennya, maka dilakukan uji hipotesis secara simultan dengan menggunakan uji statistik F. Uji statistik F pada dasarnya menunjukkan apakah semua variabel bebas yang di masukan dalam model mempunyai pengaruh secara bersama-sama terhadap variabel terikat. Hipotesis simultan yang dikemukakan dapat dijabarkan sebagai berikut:

H₀: $b_1 \ b_2 = 0$, Artinya, tidak terdapat pengaruh terhadap proses rekrutmen dan seleksi terhadap kinerja karyawan bagian produksi.

H₁: $b_1 \ b_2 \neq 0$, artinya, terdapat pengaruh terhadap proses rekrutmen dan seleksi terhadap kinerja karyawan bagian produksi.

Pasangan hipotesis tersebut kemudian di uji untuk diketahui tentang diterima atau ditolaknya hipotesis. Peneliti dalam hal ini melakukan pengujian uji signifikan koefisien berganda yang dimana menggunakan rumus sebagai berikut :

$$F = \frac{R^2/K}{(1-R^2)/(n-k-1)}$$

Dimana:

R^2 = Kuadrat koefisien korelasi ganda

K = Banyaknya variabel bebas

n = Ukuran sampel

$F = F_{hitung}$ yang selanjutnya dibandingkan dengan F_{tabel}

$(n-k-1) =$ Derajat kebebasan

Berdasarkan perhitungan tersebut maka akan diperoleh distribusi F dengan pembilang (K) dan penyebut $(n-k-1)$ dengan ketentuan sebagai berikut:

Jika $F_{hitung} \geq F_{tabel}$ maka H_0 ditolak, H_1 diterima.

Jika $F_{hitung} \leq F_{tabel}$ maka H_0 diterima, H_1 ditolak.

3.5.5.2 Uji Hipotesis Parsial (Uji T)

Pengujian hipotesis secara parsial digunakan untuk mengetahui sejauh mana hubungan variabel yang satu dengan variabel yang lain, apakah hubungan tersebut saling mempengaruhi atau tidak. Hipotesis parsial yang dikemukakan dapat dijabarkan sebagai berikut :

$H_0: b_1 = 0$, Artinya, tidak terdapat pengaruh Proses Rekrutmen terhadap kinerja Karyawan bagian produksi.

$H_1: b_1 \neq 0$, Artinya, terdapat pengaruh Proses Rekrutmen terhadap Kinerja Karyawan bagian produksi.

$H_0: b_2 = 0$, Artinya, tidak terdapat pengaruh Seleksi terhadap Kinerja Karyawan bagian produksi.

$H_1: b_2 \neq 0$, Artinya, terdapat pengaruh Seleksi terhadap Kinerja Karyawan bagian produksi.

Kemudian dilakukan pengujian dengan menggunakan rumus Uji Gt dengan taraf signifikansi 5% atau dengan tingkat keyakinan 95% dengan rumus sebagai berikut :

$$t_{\text{hitung}} = r \sqrt{\frac{n-2}{1-r^2}}$$

Dimana:

t_{hitung} = Statistik uji korelasi

n = Jumlah sampel

r = Nilai korelasi parsial

Pengujian telah dilakukan, maka hasil pengujian t_{hitung} dibandingkan t_{tabel} dengan ketentuan sebagai berikut :

- a. Jika $t_{\text{hitung}} \geq t_{\text{tabel}}$, maka H_0 ditolak dan H_1 diterima.
- b. Jika $t_{\text{hitung}} \leq t_{\text{tabel}}$, maka H_0 diterima dan H_1 ditolak.

3.5.6 Analisis Koefisien Determinasi Simultan

Analisis determinasi simultan digunakan untuk menjelaskan seberapa besar pengaruh variabel Proses Rekrutmen (X_1) dan Seleksi (X_2) terhadap Kinerja (Y) secara simultan. Menurut Sugiyono (2018:292), rumus untuk menghitung koefisien determinasi yang telah dirumuskan sebagai berikut:

$$Kd = R^2 \times 100\%$$

Keterangan:

Kd = Koefisien determinasi

R^2 = Koefisien korelasi ganda

100% = Pengali yang menyatakan dalam persentase

3.5.7 Analisis Koefisien Determinasi Simultan (R^2)

Koefisien determinasi simultan digunakan untuk mengukur besarnya kontribusi dari variabel independen terhadap variabel dependen secara simultan

(bersama). Besarnya persentase variabel mampu dijelaskan oleh variabel bebas dapat ditunjukkan dengan nilai *R Square* (R^2). Jika nilai R^2 hitung semakin besar (mendekati satu) maka kontribusi dari variabel independen terhadap variabel dependen semakin besar. Penulis menggunakan program SPSS 25.0 *for windows* untuk memudahkan dalam melakukan analisis.

3.5.8 Analisis Koefisien Determinasi Simlutan Parsial (r^2)

Koefisien determinasi parsial digunakan untuk mengukur besarnya kontribusi pengaruh masing-masing variabel independen terhadap variabel dependen secara parsial (masing-masing). Besarnya koefisien determinasi parsial dapat diperoleh dengan hasil perkalian antara *Standardized Coefficient* β dengan *Correlations Zero-Order*. Penulis menggunakan program SPSS 25.0 *for windows* untuk memudahkan dalam melakukan analisis.

3.6 Lokasi dan waktu penelitian

Penulis melakukan penelitian di PT.Kaldu Sari Nabati Plant Majalengka yang beralamatkan di JL.Raya Cirebon-Bandung KM.24 Blok Ciranggon, Ciparay, Kec. Leuwimunding, Kab Mjalengka. Waktu penelitian yang dilakukan sampai dengan selesai meliputi penelitian pendahuluan, penyebaran kuisioner, penyusunan proposal penelitian, seminar usulan penelitian sampai dengan seminar hasil penelitian.

3.7 Rancangan Kuesioner

Kuesioner merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawabnya. Selain itu, kuesioner dapat berupa pertanyaan atau pernyataan tertutup atau terbuka. Rancangan kuesioner yang dibuat oleh penulis adalah kuesioner tertutup dimana jawaban dibatasi atau sudah ditentukan oleh penulis, jumlah kuesioner ditentukan berdasarkan indikator variabel penelitian.